JURNAL PENDIDIKAN INDONESIA

Jurnal Pendidikan Indonesia
p-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920 Vol. 6 No. 3 Maret 2025

Pengaruh Biaya Pendidikan, Promosi dan Citra Universitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Seni Murni

Lea Sepvianty Suharso*, Surya Setyawan
Universitas Kristen Maranatha, Indonesia
Email: lea_sevi@yahoo.co.id*

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Biaya pendidikan, promosi, citra universitas, dan keputusan memilih

ABSTRAK

Biaya pendidikan, promosi dan citra universitas adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari biaya pendidikan, promosi dan citra universitas terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Seni Murni. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan dari 30 responden mahasiswa aktif di Program Sarjana Seni Rupa Murni. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan citra universitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Sedangkan promosi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan tersebut. Temuan ini menekankan pentingnya universitas untuk mempertimbangkan biaya pendidikan dan membangun citra yang baik dalam menarik calon mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada universitas dalam merumuskan strategi pemasaran yang efektif.

***Keywords**:*
Education costs, promotions, university image, and choice decisions

ABSTRACT

Education costs, promotion and university image are one of the factors that can influence students' decisions in choosing a study program. This research aims to find out whether there is an influence of education costs, promotions and university image on students' decisions to choose the Fine Arts Study Program. Using quantitative methods, data was collected from 30 active student respondents in the Fine Arts Undergraduate Program. The results of the analysis show that the cost of education and the image of the university have a significant positive influence on student decisions. Meanwhile, promotion did not show a significant influence on this decision. This conclusion shows the importance of universities considering educational costs and building a good image in attracting prospective students. It is hoped that this research can provide knowledge to universities in formulating effective marketing strategies.

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 pengertian Universitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat Universitas dapat menyelenggarakan pendidikan

profesi. Selain memberikan pendidikan formal, universitas juga berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan serta berkontribusi pada pengetahuan dan inovasi dalam berbagai bidang (Yayuk & Sugiyono, 2019).

Universitas merupakan pendidikan tinggi yang memiliki pengaruh sehingga membuat kualitas sumber daya manusia meningkat dalam suatu Negara (Murti, 2019). Pemilihan program studi adalah suatu keputusan yang paling penting bagi setiap mahasiswa. Pemilihan ini tidak hanya berdampak pada studi tetapi juga pada kepuasan kerja di masa depan. Pilihan pendidikan merupakan hal penting karena berdampak pada pemilihan karier dan tercapainya kepuasan kerja di masa depan (Ghaleb, 2024).

Seni rupa dalam perkembangannya dibagi menjadi dua yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan (Restian, 2020). Seni rupa murni adalah bentuk seni yang dikerjakan secara bebas tanpa adanya batasan fungsional (Pienathan, 2020). Karya seni rupa murni adalah lukisan, patung, atau karya seni abstrak yang tidak memiliki fungsi khusus di luar ekspresi artistik (Priyatno, 2015). Seni terapan adalah lukisan yang digunakan sebagai elemen estetika pada benda guna, antara lain furniture, perhiasan, kain, tembikar, gading, gelas, kulit, dan kayu (Priyatno, 2015).

Secara umum perkembangan seni rupa di Indonesia dibagi dalam 4 periode sebagai berikut (Sumartono et al., 2007).

1. Periode Prasejarah

   Periode dimana pengaruh budaya Hindu/Buddha, Islam dan Barat belum sampai di kepulauan Nusantara. Zaman ini merupakan budaya yang paling tua dan murni. Karya seni rupa yang dihasilkan adalah lukisan, bangunan megalit yaitu Dolmen,patung seperti Batu Gajah di Sumatera Selatan dan seni kriya seperti nekara.
2. Periode Hindu-Buddha

   Periode Hindu-Buddha sering disebut sebagai seni rupa Klasik. Karya seni rupa yang dihasilkan adalah arsitektur seperti candi Prambanan dan Borobudur di Jawa Tengah, patung seperti Ratu Ken Dedes, relief seperti relief di Candi dan benda kriya.
3. Periode Seni Rupa Islam

   Kebudayaan Islam berasimilasi dengan kebudayaan masyarakat setempat yang sudah dipengaruhi terlebih dahulu oleh kebudayaan Hindu dan Buddha. Karya yang dihasilkan pada periode ini adalah arsitektur seperti berdirinya Mesjid Agung, batik, wayang, dan benda pusaka.
4. Periode Seni Rupa Baru

   Perkembangan seni rupa baru di Indonesia dibagi ke dalam beberapa masa.
   1. Masa Perintisan Raden Saleh (1817-1880)

      Raden Saleh merupakan orang Indonesia pertama yang mendapat pendidikan dan berkarya seni rupa modern.
   2. Masa Indonesia Molek (Indie Mooi)

      Menggambarkan pemandangan alam Nusantara yang indah merupakan ciri khas dari periode ini.
   3. Masa (setelah berdirinya) PERSAGI

Perkumpulan Persatuan Ahli Gambar Indonesia didirikan oleh Agus Djaya dan Sudjojono pada 23 Oktober 1938, menandai periode PERSAGI dalam perkembangan seni lukis Indonesia. Para pelukis menonjolkan ekspresi seniman secara pribadi.

4. Masa Pendudukan Jepang
   Pada periode ini Jepang memberi dukungan dengan memberikan fasilitas berupa pameran untuk seniman Indonesia. Pada periode ini muncullah pelukis dengan karya ekspresionis terbaik dunia yaitu Affandi.
5. Masa Setelah Kemerdekaan
   Gaya lukisan yang dihasikan oleh seniman pada periode ini sangat beragam. Bentuk dan gaya lukisan mereka diwarnai dengan motif dekoratif. Salah satu tema yang menonjol adalah perjuangan.
6. Masa Pendidikan Formal
   Periode ini dikenal dengan nama periode pendidikan formal seni rupa. Perguruan tinggi seni rupa seperti Departemen Seni Rupa di Sekolah Tinggi Teknik Bandung yang sekarang dikenal dengan nama Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung didirikan.
7. Masa Seni Rupa Baru Indonesia
   Pada suatu pameran yang bertema Gerakan Seni Rupa Baru, para perupa muda menampilkan berbagai bentuk karya seni rupa yang "menyimpang". Gerakan seni rupa Postmodern ini dikenal dengan sebutan Seni Rupa Kontemporer atau Seni Rupa Murni yang selanjutnya mewarnai karya seni rupa di Indonesia.

Pada tahun 1947, Balai Pendidikan Universiter Guru Gambar didirikan di Fakultas Ilmu Pengetahuan Teknik Universitas Indonesia di Bandung. Balai ini merupakan lembaga pendidikan seni rupa tingkat universitas pertama di Indonesia. Pada tahun 1984, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Teknologi Bandung (ITB) meluncurkan tiga jurusan yaitu seni rupa murni, desain, dan mata kuliah dasar umum. Selain itu, telah muncul institusi pendidikan tambahan seperti ISBI Bandung, Universitas Pasundan, dan universitas swasta seperti Universitas Kristen Maranatha.

Fakultas Seni Rupa dan Desain di Universitas Kristen Maranatha berawal mula dari pembentukan Maranatha *Art and Design Centre* (MADC) yang menawarkan berbagai program sertifikasi di bidang seni rupa dan desain. Perekrutan dan pelatihan dosen dilaksanakan oleh Profesor Ignatius dari *Drake University* dari Iowa, Amerika Serikat. Pada bulan Agustus 2002 dibuka tiga kelas yang terdiri dari 75 mahasiswa. Program Sarjana Seni Rupa Murni di Universitas Kristen Maranatha didirikan bulan Agustus tahun 2004. Program Sarjana Seni Rupa Murni telah mengembangkan rencana strategis untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor eksternal pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Program Sarjana Seni Rupa Murni telah mendapatkan akreditasi Baik

Sekali dari BAN-PT dan memiliki fasilitas berupa galeri kampus dan ruang praktik studio yang representatif di antara kampus seni rupa murni di Jawa Barat dan juga memiliki dosen sudah berjabatan fungsional. Program Sarjana Seni Rupa Murni memiliki

kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri serta memiliki program unggulan yaitu Maranatha *Art Festival* (rangkaian pameran, lokakarya, bazar seni dan diskusi seni) dan Maranatha *Art Awards* (kompetisi seni lukis tingkat Nasional untuk siswa SMA atau Sederajat) yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2021 yang telah diakui secara lokal dan nasional dan telah mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI).

Dengan adanya persaingan yang ketat antar universitas, berdampak terhadap penurunan jumlah mahasiswa baru. Hal ini dapat dilihat dari data mahasiswa baru di Program Studi yang akan diteliti selama lima tahun adalah terjadi penurunan. Dengan adanya penurunan jumlah penerimaan mahasiswa baru dalam beberapa tahun terakhir dapat menunjukkan bahwa terjadi masalah yang harus segera diketahui apa penyebabnya. Upaya untuk memperbaiki dapat menjadi lebih efektif untuk keberlanjutan bisnis pendidikan tinggi jika universitas memahami persepsi dan keinginan mahasiswa. Dengan adanya fenomena tersebut perlu diteliti lebih lanjut apakah variabel biaya pendidikan, promosi dan citra universitas berpengaruh pada keputusan mahasiswa untuk menentukan program studi.

Biaya pendidikan termasuk biaya kuliah, biaya hidup dan biaya lainnya menjadi salah satu pertimbangan utama terutama di tengah meningkatnya harga pendidikan yang tinggi. Biaya yang terjangkau sangat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan keputusan memilih program studi (Murti, 2019; Sumartono et al., 2007). Penelitian (Onsardi et al., 2021) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berdampak negatif terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kemudian diperoleh hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh (Harahap et al., 2021) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh pada keputusan mahasiswa untuk memilih universitas.

H_1 : Biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Seni Murni.

Adapun faktor lain dalam menentukan program studi adalah promosi. Promosi adalah kegiatan yang penting karena memiliki fungsi untuk memperkenalkan, memberi tahu, dan mengingatkan kembali kepada konsumen tentang manfaat suatu produk agar mereka membeli kembali produk tersebut (Saleh & Said, 2019). Untuk melakukan promosi dengan sukses, setiap perusahaan harus tahu alat promosi mana yang tepat untuk meningkatkan penjualan (Saleh & Said, 2019). Promosi dalam universitas menurut (Murti, 2019) adalah alat komunikasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang jasa yang ditawarkan oleh universitas kepada masyarakat khususnya kepada para calon mahasiswa baru. Promosi merupakan salah satu variabel bauran pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk dapat memasarkan produk mereka (Onsardi et al., 2021). Menurut (Setiawan & Hartati, 2021), promosi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih PTS. Penelitian menurut (Damayanti et al., 2020) strategi promosi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan.

H_2 : Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Seni Murni

Di sisi lain, citra universitas juga memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Citra universitas mencakup reputasi akademis, kualitas pengajaran, fasilitas yang tersedia, serta pengalaman alumni. (Gogi, 2021) menunjukkan bahwa citra memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studinya. Citra yang baik dari universitas dapat mendorong mahasiswa untuk merekomendasikan universitas tersebut kepada orang lain, sehingga memengaruhi keputusan calon mahasiswa yang sedang mempertimbangkan pilihan program studi. Penelitian menurut (Haron et al., 2017), menyatakan bahwa reputasi atau citra dari universitas tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih universitas di Malaysia.

H_3 : Citra universitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Seni Murni

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memutuskan untuk mengambil variabel biaya pendidikan, promosi, dan citra universitas sebagai variabel independen dan variabel keputusan mahasiswa sebagai variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan, promosi, dan citra universitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Seni Murni. Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan kepada pihak universitas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif serta meningkatkan daya tarik program studi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi calon mahasiswa dalam mempertimbangkan faktor-faktor utama sebelum memilih program studi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dari penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa S1 yang masih aktif di Program Sarjana Seni Rupa Murni dan memperoleh 30 responden dari angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penerapan kuesioner sesuai dengan metode survei yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2022). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 1-6, yang berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skala enam poin tersebut menghambat responden untuk memilih titik tengah. Oleh karena itu, mereka akan cenderung menentukan sikap positif atau negatif.

Setelah data dikumpulkan, analisis statistik akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan berbagai uji yaitu analisis uji kualitas data, asumsi klasik, dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 menyajikan profil mahasiswa Seni Murni berdasarkan jenis kelamin, angkatan, asal sekolah menengah atas, status seleksi, dan pekerjaan orang tua dari survei antara 2 sampai 10 Desember 2024:

a. Peserta mahasiswa yang dominan adalah perempuan (73,33%), dari angkatan 2023 (40%), dan SMA non Kristen BPK Penabur Holis (Bandung) (93,33%). Sebagian besar peserta memilih Seni Murni sebagai jurusan utama (73,33%), dan orang tua mereka adalah pebisnis (33,33%).
b. Peserta mahasiswa yang minoritas adalah laki-laki (26,67%), dari angkatan 2004 (13,33%), SMA Kristen BPK Penabur Holis (Bandung) (6,67%). Selain itu, 26,67% mahasiswa memilih Seni Murni sebagai pilihan kedua. Orang tua mereka bekerja sebagai guru dan dosen (3,33%), seniman (3,33%), dan tentara (3,33%).

Tabel 1. Profil Mahasiswa Seni Murni

Profil	Deskripsi	Total	Proposisi
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	26.67%
	Perempuan	22	73.33%
Angkatan	2021	5	16.67%
	2022	9	30.00%
	2023	12	40.00%
	2024	4	13.33%
Asal Sekolah Menengah Atas	Bina Bangsa Senior High School (Bandung)	1	3.33%
	SMA BPK Penabur Holis (Bandung)	2	6.67%
	Sekolah Lentera Harapan (Bandung)	1	3.33%
	PGII 1 (Bandung)	1	3.33%
	PKBM Homeschooling (Bandung)	1	3.33%
	Santa Angela (Bandung)	1	3.33%
	Santa Ursula Bumi Serpong Damai (Tangerang Selatan)	1	3.33%
	Sekolah Kristen Satya Wacana (Salatiga)	1	3.33%
	Sekolah Kristen Kanaan Cianjur (Cianjur)	1	3.33%
	SMA 2 Jerol (Aru Islands)	1	3.33%
	SMA BOPKRI 2 (Yogyakarta)	1	3.33%
	SMA Medan Mulia (Medan)	1	3.33%
	SMA Plus Muthahhari (Bandung)	1	3.33%
	SMA Stella Maris Bumi Serpong Damai (Tangerang Selatan)	1	3.33%
	SMA Swasta Methodist 2 (Medan)	1	3.33%
	SMA Talenta (Bandung)	1	3.33%
	SMA Terpadu Pahoa (Tangerang)	1	3.33%
	SMAK 2 Bina Bakti (Bandung)	1	3.33%
	SMAK 2 BPK Penabur (Bandung)	1	3.33%
	SMAK Kalam Kudus (Bandung)	1	3.33%
	SMAN 1 (Cimahi)	1	3.33%
	SMAN 1 Sukanagara (Bandung)	1	3.33%
	SMAN 3 (Bandung)	1	3.33%
	SMK (Bandung)	1	3.33%
	SMKN 1 Tombariri (Minahasa)	1	3.33%
	SMKN 1 (Siduaori)	1	3.33%
	SMK TI Garuda Nusantara (Cimahi)	1	3.33%
	SMKN 9 (Bandung)	1	3.33%
	SMA Trinitas (Bandung)	1	3.33%
Status Pilihan	Pilihan Utama	22	73.33%
	Pilihan kedua	8	26.67%
Pekerjaan Orang tua	Guru/Dosen	1	3.33%
	Pegawai Negeri Sipil	4	13.33%
	Karyawan swasta	8	26.67%
	Pensiunan	3	10.00%

Profil	Deskripsi	Total	Proposisi
	Petani	2	6.67%
	Seniman	1	3.33%
	Tentara	1	3.33%
	Wiraswasta	10	33.33%

Hasil Uji Instrumen

Dalam uji validitas ini, dengan rumus derajat kebebasan atau df = (n-2), didapatkan nilai df sebesar 28. Nilai R tabel untuk df 28 pada tingkat signifikansi lima persen adalah 0,3610. Jika nilai R hitung lebih kecil dari 0,3610, maka disimpulkan tidak valid sedangkan jika lebih besar maka dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas dari Keputusan Memilih Tahap Awal

Simbol	Korelasi	Probabilitas (*2-tailed*)	Interpretasi
SC ↔ SC1	0.233	0.214	invalid
SC ↔ SC2	0.682	0.000	valid
SC ↔ SC3	0.049	0.798	invalid
SC ↔ SC4	0.784	0.000	valid
SC ↔ SC5	0.624	0.000	valid
SC ↔ SC6	0.697	0.000	valid
SC↔ SC7	0.736	0.000	valid
SC↔ SC8	0.753	0.000	valid

Pada Tabel 2A, SC1 dan SC3 tidak valid karena probabilitas 2 sisi untuk SC ↔ SC1 dan SC ↔ SC3 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 5% (α): 0,214 dan 0,79, dan korelasinya lebih rendah dari 0,361.

Table 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Final dari Keputusan Memilih

Simbol	Hasil Pengujian Validitas			Hasil Pengujian Reliabilitas	
	Korelasi	Probabilitas (*2-tailed*)	Interpretasi	Cronbach Alpha	Interpretasi
SC ↔ SC2	0,674	0,000	Valid	0,844	Reliabel
SC ↔ SC4	0,848	0,000	Valid		
SC ↔ SC5	0,633	0,000	Valid		
SC ↔ SC6	0,751	0,000	Valid		
SC↔ SC7	0,802	0,000	Valid		
SC↔ SC8	0,852	0,000	Valid		

Berdasarkan situasi ini, SC1 dan SC3 dihapus, dan hasil validitas akhir ada pada Tabel 3. Dalam tabel ini, probabilitas SC ↔ SC2, SC ↔ SC4, SC ↔ SC5, SC ↔ SC6, SC↔ SC7, dan SC↔ SC8 kurang dari α 5%: 0,000, dan korelasinya lebih tinggi dari 0,361: 0,674, 0,848, 0,633, 0,751, 0,802, dan 0,852. Oleh karena itu, jawaban mereka valid. Juga, Alpha Cronbach untuk SC2, SC4, SC5, SC6, SC7, dan SC8 melebihi 0,7: 0,844; karenanya kuesioner tersebut dapat diandalkan.

Tabel 4. Uji Validitas And Reliabilitas Dari Citra Universitas, Biaya Pendidikan Dan Promosi

Korelasi Antarvariabel	Simbol	Hasil Pengujian Validitas			Hasil Pengujian Reliabilitas	
		Korelasi	Probabilitas (*2-tailed*)	Interpretasi	Cronbach Alpha	Interpretasi
Korelasi antara Citra Universitas (UI) dan item lainnya	UI ↔ UI1	0,853	0,000	valid	0,904	Reliabel
	UI ↔ UI2	0,852	0,000	valid		
	UI ↔ UI3	0,845	0,000	valid		
	UI ↔ UI4	0,904	0,000	valid		
	UI ↔ UI5	0,622	0,000	valid		
	UI ↔ UI6	0,838	0,000	valid		
Korelasi antara Biaya Pendidikan (TF) dan item lainnya	TF ↔ TF1	0,883	0,000	valid	0,722	Reliabel
	TF ↔ TF2	0,690	0,000	valid		
	TF ↔ TF3	0,693	0,000	valid		
	TF ↔ TF4	0,675	0,000	valid		
Korelasi antara Promosi (PR) dan item lainnya	PR ↔ PR1	0,801	0,000	valid	0.717	Reliabel
	PR ↔ PR2	0,892	0,000	valid		
	PR ↔ PR3	0,735	0,000	valid		

Tabel 2C menjelaskan hasil uji validitas dengan mengkorelasikan item dengan total item untuk citra universitas, biaya pendidikan, dan promosi.

1. Untuk citra universitas, probabilitas UI ↔ UI1, UI ↔ UI2, UI ↔ UI3, UI ↔ UI4, UI ↔ UI5, dan UI ↔ UI6 adalah 0,000, dan korelasinya lebih tinggi dari 0,361: 0,853, 0,852, 0,845, 0,904, 0,622, dan 0,838. Oleh karena itu, jawaban mereka valid. Juga, Alpha Cronbach untuk UI1, UI2, UI3, UI4, UI5, dan UI6 melebihi 0,7: 0,904; karenanya kuesioner tersebut dapat diandalkan.
2. Untuk biaya pendidikan, probabilitas TF ↔ TF1, TF ↔ TF2, TF ↔ TF3, dan TF ↔ TF4 adalah 0.000, dan korelasinya lebih tinggi dari 0.361: 0.883, 0.690, 0.693, dan 0.675. Oleh karena itu, jawaban mereka valid. Juga, Alpha Cronbach untuk TF1, TF2, TF3, dan TF4 melebihi 0,7: 0,722; karenanya kuesioner tersebut dapat diandalkan.
3. Untuk promosi, probabilitas PR ↔ PR1, PR ↔ PR2, dan PR ↔ PR3 adalah 0.000, dan korelasinya lebih tinggi dari 0.361: 0.801, 0.892, dan 0.735. Oleh karena itu, jawaban mereka valid. Juga, Alpha Cronbach untuk PR1, PR2, dan PR3 melebihi 0,7: 0,717; karenanya kuesioner tersebut dapat diandalkan.

Hasil uji asumsi klasik

Tabel 5. Hasil Uji Normalias Kolmogrov-Smirnov

Deskripsi	Residual
Jumlah observasi	30
Nilai KS Statistik Z	0,587
Tingkat signifikan *2-tailed asymptotic*	0,881

Tabel 5 menunjukkan hasil pemeriksaan normalitas Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan statistic Z adalah 0,587 dan nilai signifikansinya adalah 0,881 dan lebih tinggi dari α sebesar lima persen, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Harvey Heteroskedasitas

Variabel	Koefisien	*Standard Error*	*t-statistic*	Probabilitas
Konstanta	4,952751	2,554268	1,939010	0,0634
UI	-0,125028	0,101696	-1,229428	0,2299
TF	0,112535	0,172142	0,653731	0,5190
PROM	-0,188435	0,167456	-1,125281	0,2708

Tabel 4 menunjukkan hasil uji heteroskedasitas dengan probabilitas t-statistika UI, TF, dan PROM di atas α sebesar lima persen yaitu 0,2299, 0,5190, dan 0,2708. Karena nilai-nilai ini melebihi α sebesar lima persen, heteroskedastisitas tidak terjadi.

Tabel 5. Korelasi antara Citra Universitas, Biaya Pendidikan, dan Promosi

Simbol	Korelasi	Probabilitas (*2-tailed*)	Interpretasi
UI ↔ TF	0,678	0,000	Kuat
UI ↔ PROM	0,264	0,158	Lemah
TF↔ PROM	0,198	0,294	Lemah

Pada Tabel 5, korelasi antara UI dan TF adalah 0,678, menunjukkan level yang kuat, seperti yang dinyatakan Supriyadi (2021). Sementara itu, korelasi antara UI dan PROM adalah 0,264, dan TF dan PROM adalah 0,198, menunjukkan level yang lemah berdasarkan Supriyadi (2021). Dengan demikian, penelitian ini menyatakan bahwa masalah multikolinearitas ada dalam hubungan antara UI dan TF.

Hasil estimasi model regresi

Tabel 6. Hasil Estimasi Model Regresi

Model	Deskripsi	Variabel	Koefisien	*Standard Error*	*t-statistic*	Probabilitas
1	SC = f (UI, PROM)	Konstanta	14,20914	5,272413	2,694997	0,0120
		UI	0,475887	0,173580	2,741605	0,0107
		PROM	0,081272	0,380931	0,213350	0,8327
2	SC = f (TF, PROM)	Konstanta	12,85642	5,909021	2,175728	0,0385
		TF	0,736462	0,300459	2,451121	0,0210
		PROM	0,171057	0,383292	0,446284	0,6590

Dengan mengacu masalah multikolinearitas dari hubungan antara UI dan TF maka dilakukan model pemisahan menjadi dua, yaitu SC = f (UI dan PROM) dan SC = f (TF

dan PROM), di mana UI dan TF ada dalam model yang berbeda dengan PROM. Pada model pertama dan kedua, UI dan TF memiliki koefisien positif dengan probabilitas di bawah α sebesar lima persen masing-masing 0,0107 dan 0,0210. Hal ini menunjukkan bahwa citra universitas dan biaya pendidikan secara positif memengaruhi pilihan program studi mahasiswa. Namun, promosi tidak memengaruhinya, seperti yang tercermin dari probabilitas di atas α sebesar lima persen: 0,8327 dan 0,6590 pada kedua model tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh biaya pendidikan, promosi dan citra universitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Seni Murni, dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian variabel biaya pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hal ini dilihat dari nilainya memiliki koefisien positif dengan probabilitas di bawah α sebesar lima persen yaitu 0,0210. Dengan ini hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil penelitian variabel promosi secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hal ini dilihat dari probabilitas di atas α sebesar lima persen yaitu 0,8327 dan 0,6590 pada kedua model tersebut. Dengan ini hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan ditolak. Hasil penelitian variabel citra universitas secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Hal ini dilihat dari nilainya memiliki koefisien positif dengan probabilitas di bawah α sebesar lima persen yaitu 0,0107. Dengan ini hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima..

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, S., Fathorrahman, & Pradiani, T. (2020). Pengaruh kepercayaan, status akreditasi dan strategi promosi terhadap keputusan mahasiswa memilih STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *1*(1), 50–64.

Ghaleb, B. D. S. (2024). The relationship between career selection and career satisfaction. *Journal of Business Management and Economic Development*, *2*(03), 1045–1056. https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i03.851

Gogi, K. (2021). The image influence, service quality and opinion leadership on students ' decision of choosing study programs through word of mouth and customer value. *International Journal of Economics & Management Sciences Open*, *10*(4), 1–7.

Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., & Purwanto. (2021). The decision of choosing a university: the impact of education costs. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, *9*(2), 123–127. https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i2.3712

Haron, H., Hamid, N. A. A., Jamaludin, J., & Azan, K. N. K. (2017). Students' decision factors in choosing private higher education institutions. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *7*(11), 1372–1382. https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i11/3576

Murti, T. K. (2019). Pengaruh brand image, promosi dan biaya pendidikan terhadap

keputusan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 102. https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.1969

Onsardi, Wulandari, K., Finthariasari, M., & Yulinda, A. (2021). The impact of service marketing on students decisions to choose the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Bengkulu. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan*, *7*(2), 234–254. https://doi.org/10.21070/jbmp.v7vi2.1521

Pienathan, D. (2020). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Pusat Seni Rupa Di Yogyakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakuler*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Priyatno, A. (2015). *Memahami seni rupa*. Unimed Press.

Restian, A. (2020). *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar* (Vol. 1). UMMPress.

Saleh, M. Y., & Said, M. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran*. CV Sah Media.

Setiawan, B., & Hartati, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Perguruan Tinggi Swasta (kasus pada STIM YKPN Yogyakarta). *Cakrawangsa Bisnis*, *2*(1), 21–34.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian*. Alfabeta.

Sumartono, Alkatiri, J., Sedyawati, E., & Burhan, A. (2007). *Sejarah kebudayaan Indonesia 3: Seni rupa* (Cetakan Pe). Direktorat Geografi Sejarah, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Supriyadi, G. (2021). *Statistics for Educational Research* (1st ed.). UNY Press.

Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 84–96.